

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di dunia ini kata sempurna tentu tidak ada, begitu halnya dalam program di dalam suatu lembaga pendidikan, seperti halnya salah satu program yang terdapat dalam STAIN Kediri yaitu program pembinaan Baca dan Tulis Al-Qur'an, tujuan dari program tersebut untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan dalam program tersebut apa bila lulus akan di beri sertifikat kelulusan dan apabila tidak lulus mahasiswa harus mengulangi lagi di semester selanjutnya dan disini saya ingin mengetahui sejauh mana program itu berhasil apa yang di harapkan oleh lembaga atau malah sebaliknya, apakah benar – benar meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an atau tidak.

Ketika pendidikan diartikan sebagai salah satu bagian kegiatan kebudayaan, sebagai salah satu proses regenerasi pendidikan memberikan contoh sehingga anak dan cucunya siap secara jasmani ruhani untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan mempertahankan tradisi orang tua dan nenek moyang mereka,¹oleh karena itu kita sebagai orang tua yang lebih berilmu alangkah baiknya bila kita mengajarkan kepada yang lainnya.

Pembinaan Al-Qur'an di STAIN Kediri menurut saya sangat lah penting karena Pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting karena dengan

¹ Muhammad Rifa'i, *Sejarah Pendidikan Nasional Dari Masa Klasik Hingga Modern*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 13.

adanya pendidikan Al Qur'an akan menjadikan umat islam menjadi umat lebih baik dan sebagai manusia wajib bagi mereka untuk mencari ilmu melalui pendidikan Al Qur'an, karena manusia di ciptakan sebagai pemimpin di dunia, sudah seharusnya kalau manusia harus berilmu untuk mengangkat derajat orang tersebut.

Dalam pembinaan Baca dan tulis Al-Qur'an yang ada di STAIN Kediri sangat lah berguna sekali, karen dengan adanya pembinaan tersebut, mahasiswa tidak hanya berfokus saja dengan ilmu yang lain, melainkan harus juga belajar tentang dasar agama Islam yaitu belajar Al-Qur'an, tentu lingkungan semua mahasiswa berbeda-beda yang sejak dini mungkin ada yang sudah mahir baca dan tulis Al-Qur'an mungkin bahkan ada yang belum mendapatkan baca dan tulis Al-Qur'an, oleh karena itu progam pembinaan baca dan tulis Al-Qur'an sangatlah penting keberadaanya.

Memang membaca Al-Qur'an itu sunah hukumnya untuk membaca, tapi wajib bagi umat islam untuk mempelajari baca dan tulis Al Qur'an, setiap yang bernama mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Allah SWT, Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah, di saat gembira atau di saat sedih. malahan membaca Al-Qur'an itu bukan cuma amal dan ibadah, tapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya².

² Ilham Khoiri, *Al-Qur'an dan Kaligrafiara*, (Ciputat : Logos wacana Ilmu, 1999), 23.

Tentunya semua pihak para pengajar di STAIN Kediri ini menyadari tentang berapa besar penting nya sebua pembinaan baca dan tulis Al-Qur'an karena membaca Al-Qur'an mempunyai aturan yang harus di terapkan seperti Ilmu Tajwid, susunan bahasa Al-Qur'an memiliki bahasa yang sangat halus dan indah, lengkap dan sempurna, hal ini telah banyak di akui oleh ahli bahasa dan sastraan baik dulu maupun sekarang, sudah banyak orang yang membahas tentang susunan ayat Al-Qur'an yang menyentuh kehidupan dan keajaiban alam semesta, tentang matahari, bulan bintang dan angkasa, bumi langit, lautan dan sungai gunung dan tumbuh-tumbuhan dan masih banyak lagi,³ Dan suatu kewajiban bagi umat islam untuk mempelajarinya.

Alangkah banyak manfaat dan hikmahnya kalau ada progam yang mulai seperti membaca dan menulis Al-Qur'an dan Kemuliaan suatu ilmu terkait pada apa yang dipelajari dan diajarkan dan Al-Qur'an adalah firman Allah yang sangat mulia yang berasal dari Allah Yang maha mulia, Karena itu mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia. Bahkan orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkan Al Qur'an adalah orang yang paling baik seperti yang terdapat di pahami dari firman Allah SWT, QS. Faathir 29 – 30 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ ۚ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝۳۰

³ Musthafa Mahmoud, *Al-Qur'an Dan Alam Kehidupan*, (Jogjakarta:Pustaka Mantia, 2007), 13.

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mengerjakan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”.⁴

Al-Qur'an adalah sebuah kitab doa dan permohonan sebuah seruan akan keselamatan abadi dan sebuah pengumuman akan kesaan Allah SWT, dan Al Qur'an adalah sebagai kitab petunjuk bagi semua umat manusia petunjuk yang sesuai dengan syariat Islam,⁵ Dan kita perlu mengulang-ulang belajar Al-Qur'an dan terus membaca agar kemampuan kita dalam membaca, menulis dan mengerti apa yang terkandung di dalam Al –Qur'an tersebut, oleh karena sangat penting bagi umat islam mempelajari ayat suci Al-Qur'an.

Dalam Islam satu kewajiban bagi para meraka yang berilmu atau Pendidik untuk mengajarkan ilmu yang di milikinya, dan dalam presepektif pendidikan islam sendiri pendidik adalah orang orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi yang di miliki peserta didik itu sendiri dengan mengupayakan perkembangan yang ada di dalam peserta didik itu sendiri seperti kemampuan potensi afektif, kognitif, maupun

⁴ QS. Faathir (35) : 29 – 30

⁵ Bediuzzaman Said Nursi, *Misteri Al-Quran*, (Jogjakarta:Erlangga, 2010), 313.

psikomotor yang sesuai ajaran-ajaran agama Islam⁶, Memang dalam Islam pendidikan pertama yang di dapat kan anak dan paling bertanggung jawab terhadap anak atau peserta didik itu sendiri adalah keluarga yaitu orang tua, dan dalam islam memerintahkan kepada orang tua untuk mendidik dan memberi contoh kepada anaknya untuk berbuat baik dan mengajarkan tentang ibadah, termasuk membaca Al-Qur'an karena pendidikan sejak dini sangatlah amat penting karena apabila di ajarkan sejak dini merupakan pondasi bagi anak itu sendiri untuk belajar tentang agama Islam.

Untuk peranan pembinaan Baca dan tulis Al-Qur'an disini dengan berjalannya waktu, anak atau peserta didik tersebut akan terus bertumbuh dewasa dengan kata lain sebagai orang tua tidak sanggup lagi bila pendidikan anak bila harus di didik sendiri, karena orang tua juga mempunyai tanggungan yang lain seperti mencarikan nafkah keluarga dan para anak atau peserta didik meraka suatu saat akan tiba juga di perlukannya sebuah lembaga pendidikan untuk menambah wawasan dalam hal pendidikan, karena tentunya sebagai orang tua juga memiliki batasan dalam hal mendidik karena orang tua hanya mengajarkan dasar pendidikan tersebut dan seterusnya akan di pasrahkan kepada lembaga pendidikan sesuai jenjang umur anak tersebut, oleh karena itu disini sangat jelas bahwa sangat lah penting peranan dari sebuah lembaga pendidikan untuk menjadikan peserta didik lebih maju dari segi manapun.

⁶ Samsul Nizar, *filasfat pendidikan islam*, (Jakarta selatan : Ciputat Pers, 2002),41.

Islam adalah agama yang sempurna, dan islam pada awalnya dalam pembentukannya dalam perdaban muslim ialah mula-mula sebagai keyakinan individu sebuah jalan mencapai tujuan akhir, bukan sebagai implementasi dari keyakinan tersebut dari keyakinan tersebut, Ilmu pengetahuan Islam sendiri bertujuan untuk menyelamatkan umat individu dan kaum secara keseluruhan⁷.

Masalah program pembinaan tersebut menarik untuk di teliti karena untuk mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dan membaca dan menulis Al-Qur'an, nanti bisa di bandingkan antara sebelum dan sesudah mendapatkan pembeniaan tersebut apakah sudah maksimal apa belum dan sekaligus mengetahui yang seharusnya apa yang harus di tekankan kepada mahasiswa agar mereka bersungguh sungguh dalam pembinaan tersebut karena kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sangat di perlukan dan mahasiswa harus menguasai karena mengingat bahwa lembaga pendidikan merak yaitu lembaga berbasis agama Islam oleh karena itu sangat pentingnya pembinaan tersebut karena agar menghasilkan produk mahasiswa yang berkualitas secara pendidikan dan agama.

Peneliti pribadi melihat bahwa STAIN Kediri adalah Sekolah Tinggi Negeri yang berbasis agama Islam dan di Kediri bukan satu-satunya Sekolah Tinggi yang berbasis Islam oleh karena itu STAIN Kediri seharusnya lebih unggul dari pada sekolah tinggi agama yang lain, mengingat

⁷ Zianuddin Sardar, *Merombak pola pikir intelektual muslim*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2000), 46.

bahwa STAIN Kediri adalah sekolah tinggi negeri, karena pasti masyarakat akan menilai dan membandingkan tentang kualitas sekolah tinggi dengan melihat mahasiswa yang sudah lulus di lembaga pendidikan tersebut.

B. Fokus penelitian

Disini peneliti akan mengobservasi dan mengajukan beberapa pertanyaan atau wawancara kepada informan terkait dengan efektifitas progam pembinaan Baca dan Tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa STAIN Kediri dan fokus penelitian antara lain:

1. Bagaimana kwalitas membaca dan menulis Al Qur'an mahasiswa semester I dan II STAIN Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah yang di lakukan STAIN Kediri untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam Baca dan Tulis Al Qur'an?
3. Apakah faktor Pendukung dan penghambat progam membaca dan menulis Al Qur'an di STAIN Kediri dalam meningkatkan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an Mahasiswa di STAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kwalitas membaca dan menulis Al Qur'an semester I dan II mahasiswa STAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang di lakukan STAIN Kediri dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Baca dan Tulis Al Qur'an.

3. Untuk Mengetahui Apa sajakah faktor Pendukung dan penghambat program membaca dan menulis Al Qur'an di STAIN Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan ada sebuah kegunaan atau manfaat, sehingga dapat dibuat acuan, pedoman dan bahan dasar dalam memecahkan suatu permasalahan.

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Di tinjau dari segi teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pijakan dan acuan bagi para pemimpin atau para pengurus program Baca Dan Tulis Al Qur'an Di STAIN Kediri terhadap keefektifan program pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an Di STAIN Kediri

2. Di tinjau dari segi manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat:

- 1) Membantu mahasiswa agar mendapatkan pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an secara berkualitas dan maksimal
- 2) Mahasiswa agar lebih bisa sadar bahwa Baca Dan Tulis Al Qur'an sangat penting untuk di pelajari dengan baik

- b. Bagi jajaran pengurus dan tutor program Baca Dan Tulis Al Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menjadi acuan untuk lebih baik, aktif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan Baca Dan Tulis Al Qur'an mahasiswa STAIN Kediri.
- 2) Para pengurus pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an STAIN Kediri dapat mengetahui sejauhmana keefektifan progam pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an STAIN Kediri sehingga adanya niatan untuk terus memperbaiki sistem progam pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an tersebut.

c. Bagi STAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk trus mengembangkan progam pembinaan Baca Dan Tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Baca Dan Tulis Al Qur'an agar menjadi lulusan yang berkualitas.